

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti memaparkan serta menyajikan hasil penelitian secara sistematis. Uraian yang disampaikan mencakup gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, serta hubungan persepsi manfaat dan *self efficacy* terhadap perilaku merokok pada siswa kelas 9. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di MTs Miftahul Huda Kuripan, dengan jumlah responden sebanyak 88 siswa kelas 9. Selanjutnya, peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan mengaitkannya pada literatur yang relevan serta membandingkannya dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Huda Kuripan yang berlokasi di jalan Kh. Hasan Anwar Nomor 15, Kuripan Timur, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 Mei 2026. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas 9A, 9B, dan 9C dengan jumlah populasi sebanyak 113 siswa madrasah. Dari populasi tersebut, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara *proposional random sampling*, yaitu sebanyak 88 responden yang merupakan siswi kelas 9A berjumlah 29 siswa, 9B berjumlah 31 siswa, dan 9C yang berjumlah 28 siswa.

B. Karakteristik Responden

Ciri-ciri responden pada umumnya digunakan untuk menggambarkan variasi responden berdasarkan beberapa factor seperti jenis kelamin, usia,

kelas, dan status merokok. Responden dalam penelitian ini berjumlah 88 responden. Informasi mengenai karakteristik responden tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kondisi responden yang terlibat dalam penelitian. Adapun rincian karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Laki-laki	56	63,6 %
Perempuan	32	36,4 %
Total	88	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 56 responden (63,6 %).

2. Usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
14 Tahun	20	22,7 %
15 Tahun	61	69,3 %
16 Tahun	7	8,0 %
Total	88	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 15 tahun yaitu sebanyak 61 responden (69,3 %).

3. Kelas

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi (n)	Presentase (%)
9A	29	33,0 %
9B	31	35,2 %
9C	28	31,8 %
Total	88	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelas 9B yaitu sebanyak 31 responden (35,2 %).

C. Analisa Univariat

1. Persepsi Manfaat

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Manfaat

Persepsi Manfaat	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	43	48,9 %
Tinggi	45	51,1 %
Total	88	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi responden berdasarkan persepsi manfaat dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki persepsi manfaat yang tinggi yaitu sebanyak 45 responden (51,1 %).

2. *Self Efficacy*

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Self Efficacy*

<i>Self Efficacy</i>	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	47	53,4 %
Tinggi	41	46,6 %
Total	88	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi responden berdasarkan *self efficacy* dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki *self efficacy* yang rendah yaitu sebanyak 47 responden (53,4 %).

3. Perilaku Merokok

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Merokok

Perilaku Merokok	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pernah Merokok	51	58,0 %
Tidak Pernah Merokok	37	42,0 %
Total	88	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku merokok dapat diketahui bahwa mayoritas responden berstatus pernah merokok yaitu sebanyak 51 responden (58,0 %).

D. Analisa Bivariat

Tabel dibawah ini menyajikan hasil analisis *Korelasi Lambda* antara perilaku merokok dengan persepsi manfaat dan *self efficacy*.

1. Hasil Persepsi Manfaat

Tabel 4.7 Hasil Analisis *Korelasi Lambda* Pada Kuisisioner Persepsi Manfaat

Persepsi Manfaat	Perilaku Merokok		Total	<i>r</i>	<i>p</i>
	Tidak	Iya			
Rendah	29	8	37	0,488	0,000
Tinggi	14	37	51		
Total	43	45	88		

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil analisis *korelasi lambda* pada kuisisioner persepsi manfaat adalah terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan sedang ($r = 0,488$; $p = 0,000$) antara perilaku merokok dan persepsi manfaat. Dengan mayoritas responden yang merokok memiliki kategori persepsi manfaat yang tinggi yaitu sebanyak 37 siswa.

2. Hasil *Self Efficacy*

Tabel 4.8 Hasil Analisis *Korelasi Lambda* Pada Kuisisioner *Self Efficacy*

<i>Self Efficacy</i>	Perilaku Merokok		Total	<i>r</i>	<i>p</i>
	Iya	Tidak			
Rendah	5	32	37	0,659	0,000
Tinggi	42	9	51		
Total	47	41	88		

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.8 Hasil analisis *korelasi lambda* pada kuisisioner *Self Efficacy* adalah terdapat hubungan yang signifikan dengan

kekuatan kuat ($r = 0,659$; $p = 0,000$) antara perilaku merokok dan *Self Efficacy*. Dengan mayoritas responden yang merokok memiliki kategori *Self Efficacy* yang rendah yaitu sebanyak 42 siswa.

